

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sejarah Sejarah masuknya Kekristenan di Soppeng mengalami perjalanan begitu panjang bahkan berdirinya Kekristenan di Bugis tidak terlepas dari para misionaris dan orang-orang tua yang penuh dengan perjuangan dalam memasukan Kekristenan dan mempertahankannya. Bahkan mereka rela mengorbankan tenaga dan pikiran, mereka bahkan rela mati untuk mencari kebenaran dan memperjuangkan Kekristenan ini boleh berdiri sampai saat ini karena para pejuang misionaris.

Melihat sejarah Kekristenan dan perjuangan orang-orang tua dulu dalam memasukan injil di Bugis Soppeng membawa sebuah relevansi bagi pertumbuhan iman Jemaat GKSS Imanuel Soppeng bahwa dari sejarah ini mereka boleh mendapatkan pembelajaran, penguat identitas, alat persatuan dan mengajarkan jemaat untuk boleh bertahan sampai saat ini dan boleh menghadapi berbagai tantangan dan pencobaan karena ada nilai yang tersimpan dari para pejuang-pejuang orang tua dulu dalam diri orang Bugis Kristen saat ini tentang kesetiaan dan ketekunan sehingga orang Bugis Kristen saat ini bisa bertahan di tengah-tengah mayoritas agama Islam. karena mereka belajar dari sejarah.

## **B. Saran**

### **1. Jemaat GKSS Imanuel Soppeng**

Diharapkan kepada Jemaat GKSS Imanuel Soppeng untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak muda di jemaat untuk mau belajar dan memahami sejarah masuknya injil di tanah Bugis Soppeng.

### **2. Sinode GKSS**

Diharapkan kepada Sinode GKSS agar sejarah masuknya injil Kekristenan di Soppeng dijadikan sebagai bahan ajar jemaat. Kedua secara rutin membawa sejarah gereja ke dalam seminar-seminar jemaat dengan mengaitkannya bagi pekabaran Injil. Ketiga, merumuskan metode penginjilan/misiologi GKSS berdasarkan kisah sejarah.

### **3. Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan kepada Penelitian selanjutnya melihat bagaimana pandangan hidup (worldview) dalam budaya Bugis mempengaruhi penerimaan Injil di kalangan masyarakat Bugis.